

Economic Update – Daya beli petani semakin meningkat

Nilai Tukar Petani (NTP) terus mengalami peningkatan. BPS mencatat NTP Oktober 2017 meningkat 0,54% (mom) menjadi 102,78. Kenaikan terjadi karena Indeks Harga Yang Diterima Petani naik 0,49%, sedangkan Indeks Harga Yang Dibayar Petani turun 0,05%. Kenaikan NTP di Oktober 2017 menunjukkan indeks harga hasil produksi pertanian yang mengalami kenaikan, sedangkan indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga maupun untuk keperluan produksi pertanian mengalami penurunan. Berdasarkan subsektornya kenaikan NTP Oktober 2017 dipengaruhi oleh peningkatan NTP pada subsektor tanaman pangan sebesar 1,64%, subsektor tanaman perkebunan rakyat 1,11%, sedangkan subsektor hortikultura, peternakan dan perikanan mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,58%, 0,48% dan 0,20%.

82% wilayah di Indonesia mengalami kenaikan NTP. 27 provinsi dari total 33 provinsi di Indonesia mengalami kenaikan NTP. Provinsi Jambi mengalami kenaikan NTP tertinggi sebesar 1,52%, didukung oleh subsektor tanaman perkebunan rakyat, khususnya kayu manis yang meningkat 10,73%. Sementara penurunan NTP terbesar dialami provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebesar 2,12%, yang disebabkan penurunan subsektor tanaman perkebunan rakyat, khususnya komoditas lada. Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Oktober 2017 meningkat 0,31% (mom). Pendorong kenaikan NTUP adalah naiknya dua subsektor, yaitu subsektor tanaman pangan 1,34% dan subsektor tanaman perkebunan rakyat 0,86%.

Penjualan gabah di 23 provinsi di Indonesia selama Oktober 2017 didominasi gabah kering panen (GKP) 69,05%, gabah kualitas rendah 18,39%, dan gabah kering giling (GKG) 12,56%. Dibandingkan tahun 2016, rata-rata harga untuk semua kualitas GKP, GKG, dan gabah kualitas rendah mengalami kenaikan masing-masing 5,18%, 4,14%, dan 6,30%. Kenaikan harga juga terjadi di tingkat penggilingan untuk kualitas GKP, GKG, dan gabah kualitas rendah masing-masing 5,21%, 3,84%, dan 6,10%. Sementara rata-rata harga beras kualitas premium, medium, dan rendah di penggilingan pada Oktober 2017 mengalami kenaikan dari bulan sebelumnya, yaitu masing-masing sebesar 0,34%, 2,03%, dan 1,86%. Dibandingkan tahun lalu (yoy) kenaikan harga beras paling tinggi berasal dari kelompok beras premium meningkat sebesar 4,05%, sementara untuk beras kualitas medium dan rendah mengalami kenaikan harga masing-masing sebesar 1,51% dan 2,76%.

Seiring dengan meningkatnya NTP diperlukan juga dukungan pemerintah agar petani terus memproduksi beras. Meskipun fokus pemerintah saat ini pada sektor infrastruktur tetapi jangan sampai mengesampingkan tingkat kesejahteraan petani. Di sisi lain, peranan Perum Bulog juga perlu didorong agar menyerap lebih banyak hasil panen petani yang tersebar di berbagai daerah sehingga mendorong kinerja perekonomian sektor pertanian nasional. (fy)

Market Perception	02-Nov-17	1 Week ago	2016
-------------------	-----------	------------	------

Indonesia CDS 5Y	93.56	93.50	157.90
Indonesia CDS10Y	160.22	159.87	225.33
VIX Index	9.93	11.23	14.04

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
-------	------------	---------------	--	-----

USD/IDR	13,551	(↑)	-0.21%	0.58%
EUR/USD	1.1658	(↑)	0.34%	10.53%
GBP/USD	1.3059	(↓)	-1.40%	6.14%
USD/JPY	114.09	(↑)	-0.08%	-2.33%
AUD/USD	0.7713	(↑)	0.48%	6.70%
USD/SGD	1.3591	(↑)	-0.14%	-5.88%
USD/HKD	7.801	(↓)	0.01%	0.61%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
--------------------	---------------	---------------	--	-----

JIBOR - 0/N	4.0	(↑)	0.01	-27.64
JIBOR - 3M	5.2	-	0.00	-229.04
JIBOR - 6M	5.7	-	0.00	-177.85
LIBOR 3M	1.4	-	0.00	38.69
LIBOR 6M	1.6	(↓)	-1.00	26.21

Interest Rate

BI 7-D Repo Rate	4.25%	Fed Rate-US	1.25%
JIBOR USD	1.24%	ECB Rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.00%	US Treasury 10Y	2.35%

Global Economic Agenda

	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Wholesale Inventories MoM	0.3%	0.3%	9-Nov
US	U. Of Mich. Sentiment	100.0	100.7	9-Nov

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
------------------	------------------	---------------	--	-----

Crude Oil (ICE Brent)	60.6/bbl	(↑)	0.21%	6.69%
Gold (Composite)	1,276.1/Oz	(↑)	0.11%	10.74%
Coal (Newcastle)	100.2/ton	(↑)	0.20%	5.81%
Nickel (LME)	12,605.0/ton	(↓)	-0.94%	25.80%
Copper (LME)	6,929.0/ton	(↓)	-0.01%	25.17%
CPO (Malaysia FOB)	660.8/ton	(↓)	-0.28%	-7.31%
Tin (LME)	19,645.0/ton	(↑)	1.26%	-7.01%
Rubber (TOCOM)	1.7/kg	(↓)	-0.41%	-26.06%
Cocoa (ICE US)	2,052.0/ton	(↓)	-3.34%	-3.48%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0061	May-22	7.00	6.32	-4.80	-99.60
FR0059	May-27	7.00	6.70	-4.10	-97.10
FR0074	Aug-32	7.50	7.19	-7.50	-10.10
FR0072	May-36	8.25	7.37	-7.10	-13.60

Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.22	0.50	-55.50
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.25	3.00	-89.60

Rapat Dewan Komisiner Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) memutuskan untuk menurunkan tingkat bunga penjaminan simpanan rupiah sebesar 25 bps, sementara itu tingkat bunga penjaminan simpanan valuta asing masih tetap. (Investor Daily, 3 November 2017)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Indeks bursa saham AS ditutup menguat pada perdagangan kemarin (2/11). Dow Jones pada penutupan perdagangan kemarin menguat 0,3% ke posisi 23.516,3 (+19% ytd) dan S&P500 menguat 0,02% ke posisi 2.579,9 (+15,2% ytd). Investor melakukan aksi beli setelah Trump merekomendasikan Jerome Powell untuk menjadi Ketua Bank Sentral AS menggantikan Janet Yellen. Sementara itu pasar saham Eropa dan Asia ditutup bervariasi. Di Eropa, FT100 Inggris menguat 0,9%, sedangkan DAX Jerman melemah 0,2%. Di Asia, Nikkei menguat 0,5%, sedangkan Straits Times melemah 0,3%.

IHSG kembali ditutup melemah setelah mencapai rekor terbarunya pada siang hari kemarin, seiring dengan aksi profit taking investor. IHSG pada perdagangan kemarin (2/11) ditutup melemah sebesar 0,1% menjadi 6.031,1 (+0,4% mtd, atau 13,9% ytd). Saham-saham pemicu pelemahan IHSG antara lain HM Sampoerna (-2,5%) ke posisi 3.900, Rimo International (-25%) ke posisi 450 dan Unilever Indonesia (-1,1%) ke posisi 49.075. Investor asing pada perdagangan kemarin mencatatkan aksi jual sebesar IDR4,5 triliun dan sepanjang tahun 2017 tercatat *outflow* sebesar IDR22,5 triliun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun 4,3 bps ke posisi 6,7%. Data DJPPR per tanggal 1 November menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR795,7 triliun dan sepanjang bulan Oktober 2017 tercatat *net outflow* mencapai IDR478 miliar, sedangkan sepanjang tahun 2017 tercatat *net inflow* sebesar IDR129,9 triliun.

Dari pasar valas, nilai tukar Rupiah terhadap USD menguat pada penutupan perdagangan kemarin. Rupiah pada perdagangan kemarin ditutup menguat 0,2% ke posisi 13.551 terhadap USD (depresiasi 0,6 ytd). Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.014- 6.065** dan Rupiah akan bergerak cenderung melemah pada interval **13.535 – 13.588**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	13551	13515	13535	13588	13620	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
EUR/USD	Buy	1.1658	1.1649	1.1657	1.1670	1.1675	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.3059	1.3039	1.3049	1.3067	1.3075	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan Indikator Stokastik %K>%D
USD/CHF	Sell	0.9994	0.9967	0.9975	1.0000	1.0017	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Sell	114.09	113.74	113.83	114.06	114.20	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/SGD	Buy	1.3591	1.3578	1.3584	1.3597	1.3604	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
AUD/USD	Sell	0.7713	0.7658	0.7673	0.7713	0.7738	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
IHSG	Buy	6031	5997	6014	6065	6099	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
OIL	Buy	54.54	54.15	54.35	54.64	54.73	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
GOLD	Buy	1279	1273	1276	1281	1289	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan Indikator Stokastik %K>%D

News Highlights

- **Pada periode Juli-September 2017, PT Semen Indonesia mencetak laba bersih sebesar IDR367 miliar atau turun 62% (yoy).** Menurunnya laba perusahaan semen ini dikarenakan oleh naiknya harga batubara. Kemarin (2/11) harga batubara kontrak pengiriman Januari 2018 di Ice Future naik 0,1% menjadi USD99 per metrik ton. Perusahaan menggunakan batubara sebagai bahan bakar untuk proses produksi. Asosiasi Semen Indonesia mencatat hingga kuarta III-2017, konsumsi semen nasional tumbuh 6,6% menjadi 47,43 juta ton. (Kontan, 3 November 2017)
- **Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) optimis produksi minyak sawit dan turunannya dapat mencapai 36,5 juta ton atau naik 12,3% (yoy) pada tahun 2017.** Gapki juga optimis bahwa ekspor CPO tahun ini dapat mencapai 30 juta ton atau naik 20% (yoy). Agar produksi minyak sawit dan turunannya dapat meningkat, Gapki mendesak agar pemerintah memperluas pasar ekspor CPO dan turunannya. Hingga kini, pasar ekspor CPO masih terbatas di India, China, Uni Eropa, Amerika Serikat, dan Pakistan. (Kontan, 3 November 2017)
- **PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) memperoleh pinjaman kredit investasi dari sindikasi lembaga keuangan bank dan nonbank sebesar IDR16,3 triliun untuk mendanai infrastruktur kelistrikan dalam program 35.000 megawatt (MW).** Rasio utang PLN tahun ini mencapai 49% dibandingkan dengan tahun 2014 yang sebesar 297%. Sementara itu, total aset PLN juga tercatat meningkat 2,9% (yoy) menjadi IDR1.312 triliun per September 2017. Penjualan listrik dari Januari hingga September 2017 mencapai IDR181 triliun atau naik 15,5% (yoy). (Bisnis Indonesia, 3 November 2017)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri